

---

**BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan  
Pembelajarannya**

**Volume 9 Nomor 1, 2025**

**Journal homepage: <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>**



---

**JENIS MORFOFONEMIK DALAM MAJALAH PARIWISATA PESONA E-MAGAZINE  
KEMENPAREKRAF RI**

Catur Rohmiasih\*, Sudarmini

Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Yogyakarta, Indonesia

---

**ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received: 02-09-2024

Accepted: 25-06-2025

Published: 30-06-2025

*Keyword:*

*morphophonemic types,  
morphophonemic  
classification, tourism  
magazine*

*Kata kunci:*

*jenis morfofonemik,  
klasifikasi  
morfofonemik, majalah  
pariwisata*

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe the types of morphophonemics that appear in tourism magazines. The analysis of research data used the distribution method, basic techniques (BUL), and advanced replacement and sinking techniques. This research is a qualitative descriptive research. The subject of the research is morphophonemic and the object of the research is the tourism magazine Pesona e-magazine. This study uses the listening method, basic tapping techniques, and advanced techniques of Listening Free Engagement Cakap (SBLC) as data collection methods and techniques. The results of this study found morphophonemic types that are grouped into two classifications. The classification is: a) single morphophonemics were found as and b) double morphophonemics.*

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis morfofonemik yang muncul dalam majalah pariwisata. Analisis data penelitian menggunakan metode agih, teknik dasar (BUL), dan teknik lanjutan ganti dan lesap. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah morfofonemik dan objek penelitian adalah majalah pariwisata *pesona e-magazine*. Penelitian ini menggunakan metode simak, teknik dasar sadap, dan teknik lanjutan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) sebagai metode dan teknik pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini ditemukannya jenis morfofonemik yang dikelompokkan menjadi dua klasifikasi. Klasifikasi tersebut morfofonemik tunggal dan morfofonemik ganda.

---

\*Penulis korespondensi.

Alamat E-mail: [catur2015003047@webmail.uad.ac.id](mailto:catur2015003047@webmail.uad.ac.id) (Catur Rohmiasih)

ISSN: 2579-3799 (Online) - BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya

is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

## **PENDAHULUAN**

Proses morfofonemik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang suatu bunyi dan fonem yang mengalami perubahan disebabkan karena adanya proses morfologi (Chaer dalam Rumilah dan Cahyani, 2020). Proses morfofonemik dibagi ke dalam lima proses, yaitu (a) pemunculan fonem; (b) pelepasan fonem; (c) peluluhan fonem; (d) perubahan fonem; dan (e) pergeseran fonem. Salah satu kajian bidang morfologi dalam bahasa Indonesia yang memiliki peluang permasalahan untuk dikaji adalah proses morfofonemik.

Penggunaan morfofonemik banyak dijumpai dalam tulisan di media cetak terutama majalah. Majalah merupakan salah satu media penyampaian informasi dalam masyarakat. Majalah biasanya berisi beberapa rubrik. Rubrik itu di antaranya berupa kumpulan artikel, berita, cerita, iklan, dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran kuarto atau folio, dijilid dalam buku, dan diterbitkan secara berkala. Majalah juga memiliki peranan cukup penting dalam pembinaan bahasa Indonesia di dalam masyarakat.

Seiring berkembang pesatnya teknologi menyebabkan masyarakat sangat bergantung pada internet. Zaman yang serba mudah dan akses informasi yang tidak terbatas menjadikan peralihan majalah cetak menjadi majalah elektronik. Majalah elektronik mudah didapatkan maupun diakses secara luas dan bebas oleh masyarakat. Hal itu menjadi alasan majalah elektronik mudah didapatkan. Majalah pariwisata dengan judul Pesona E-Magazine diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia pada situs web <https://kemenparekraf.go.id>.

Kemenparekraf Republik Indonesia secara berkala mempublikasikan Pesona Magazine. Majalah itu menyajikan berbagai informasi dan budaya yang ada di Indonesia dengan beragam foto menarik. Keberadaannya yang dapat diakses secara daring dengan menggunakan gawai maupun laptop memudahkan pengguna untuk membacanya. Tidak hanya itu, kemudahan majalah saat akan diunduh merupakan hal yang penting, karena dengan begitu majalah dapat dibaca walaupun pembaca tidak memiliki akses internet.

Bidang kajian tersebut memiliki peluang untuk dikaji karena perkembangan suatu kata yang muncul dalam pemakaian bahasa sehari-hari sering tidak adanya kesesuaian dengan kaidah kebahasaan. Hal itu seharusnya menjadi perhatian pemakai bahasa Indonesia. Perlu adanya kegiatan pengkajian lebih lanjut mengenai ruang lingkup morfologi.

Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat menjadi pengaruh besar dalam proses komunikasi (Rahmah dkk., 2023). Namun, dengan perkembangan tersebut, kegiatan komunikasi masih berpeluang tidak dapat terlaksana dengan baik. Hal itu akan menyebabkan gugurnya fungsi paling utama dari sebuah bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Bahasa yang digunakan dalam sebuah majalah dapat memberikan pengaruh besar pada masyarakat selaku pemakai bahasa. Di samping itu, majalah digunakan sebagai pembinaan bahasa. Dampak besar sebuah majalah yang diterbitkan secara resmi, berperan sebagai media penyebar sekaligus tolok ukur penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah.

Kegiatan komunikasi dapat tidak terlaksana dengan baik. Hal itu akan menyebabkan gugurnya fungsi paling utama dari sebuah bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Bahasa yang digunakan dalam sebuah majalah dapat memberikan pengaruh besar pada masyarakat selaku pemakai bahasa. Di samping itu, majalah digunakan sebagai pembinaan bahasa. Dampak besar sebuah majalah yang diterbitkan secara resmi, berperan sebagai media penyebar sekaligus tolok ukur penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah.

Proses morfofonemik banyak ditemukan dalam majalah pariwisata Pesona E-Magazine. Majalah pariwisata Pesona E-Magazine kebanyakan memuat gambar tempat wisata. Hampir semua majalah pariwisata menggunakan kalimat deskriptif untuk menyampaikan informasi kepada pembaca mengenai destinasi wisata. Proses morfofonemik setelah dianalisis dalam majalah pariwisata Pesona E-Magazine banyak ditemukan morfofonemik yang diteliti. Contoh morfofonemik dalam majalah pariwisata Pesona E-magazine adalah sebagai berikut.

- (1) *Dalam menyambut MotoGP 2022 di Mandalika International Street Circuit, Kememparekraf telah melakukan berbagai macam persiapan mulai dari melakukan peningkatan infrastruktur dan penataan kawasan melalui kolaborasi dengan KemenPUPR, ITDC, dan Pemerintah, memfasilitasi pameran UMKM yang berlokasi di area sirkuit seperti Gate 1, Parkir Barat dan Parkir Timur, serta penyediaan media display produk melalui inovasi planogram dan vending machine yang memudahkan pengunjung untuk melakukan transaksi. (Rizki Handayani Mustafa "Mengharumkan Nama Indonesia dengan Event Kelas Dunia").*
- (2) *Pantai Tanjung Aan merupakan salah satu pantai andalan di kawasan Mandalika, Lombok yang masih asri. Berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, Pantai Tanjung Aan memiliki garis pantai sepanjang kurang lebih dua kilometer dengan pasirnya yang halus menyerupai tepung dan bertekstur seperti merica, serta dikelilingi oleh perbukitan hijau menawan. (Pantai Tanjung Aan).*

Data morfofonemik yang ditemukan di atas ditandai dengan kata yang dicetak

miring, misalnya pada contoh data pertama. Kata “menyambut” terakata dari prefiks me- + kata dasar diawali /s/. Kata “menyambut” termasuk ke dalam proses morfofonemik jenis peluluhan fonem. Fonem /s/ pada kata sambut itu diluluhkan dan digantikan dengan fonem nasal /ñ/.

Pada kata “peningkatan” terdapat proses morfofonemik ganda, yaitu peluluhan dan pergeseran fonem. Hal itu disebabkan karena prefiks pe- bertemu kata dasar diawali /t/ yang diluluhkan dan digantikan menjadi fonem /n/. Pergeseran fonem terjadi akibat kata dasar berakhiran suku kata tertutup/konsonan dibubuhkan sufiks -an mengakibatkan fonem /t/ berpindah suku kata dari suku kata *kat* menjadi suku kata *tan*.

Penelitian mengenai morfofonemik memang sudah banyak dilakukan sebelumnya, namun belum banyak yang meneliti jenis morfofonemik dalam majalah khususnya Pesona E-Magazine. Penelitian relevan yang digunakan sebagai tolok ukur penelitian. Penelitian tersebut terdiri atas satu skripsi, satu prosiding, dan satu artikel. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Proses Morfofonemik dalam Surat Kabar Harian Fajar” (Eliyanti, 2017). Penelitian itu menemukan morfofonemik data perubahan, penambahan, dan hilangnya bunyi fonem dalam Surat Kabar Harian Fajar. Penelitian itu dengan penelitian Eliyanti (2017) memiliki persamaan yang terdapat pada objek yang digunakan dalam penelitian, yaitu morfofonemik. Perbedaannya terdapat pada subjek penelitian yang diambil.

Penelitian relevan selanjutnya adalah prosiding berjudul “Morfofonemik dalam Al-Qur’an Terjemah Surah Al-Kahfi (Materi Ajar Alternatif Bahasa Indonesia di SMA/SMK” yang diteliti oleh Karim dan Krustiyono (2021). Penelitian itu menemukan morfofonemik kekalnya fonem, berubahnya fonem, tambahannya fonem, dan hilangnya fonem dalam terjemahan Al-Qur’an Surah Al-Kahfi. Penelitian itu dengan penelitian artikel Karim dan Krustiyono (2021) memiliki persamaan yang terdapat pada objek penelitian, yaitu morfofonemik. Perbedaannya ditemukan pada objek penelitian yang dipilih.

Penelitian selanjutnya artikel berjudul “Morfofonemik dalam Tulisan Artikel Karya Siswa Kelas XII SMK Multimedia Tumpang” yang dilakukan oleh Lailatu Fitriah dan Hari Windu Asrini (2021). Penelitian itu menemukan empat morfofonemik yang terdapat pada tulisan artikel siswa kelas XII SMK Multimedia Tumpang. Empat morfofonemik itu adalah penambahan, pelepasan, peluluhan, perubahan bunyi fonem (Fitriah & Asrini, 2021b). Penelitian itu dengan penelitian Fitriah dan Asrini (2021) persamaannya adalah pada objek penelitian, yaitu morfofonemik. Perbedaannya ditemukan pada objek penelitian

yang dipilih.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis morfofonemik yang ada dalam Pesona E-Magazine. Morfofonemik yang muncul dalam satu kalimat cukup banyak, hal itu menjadikan penelitian ini menarik dilakukan. Morfofonemik tunggal dan ganda ditemukan dalam satu kata. Perbedaan penelitian yang sekaligus menjadi kebaruan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya terdapat pada klasifikasi morfofonemik. Penelitian ini membagi morfofonemik berdasarkan dengan jumlahnya, untuk mempermudah bagaimana morfofonemik diaplikasikan pada proses pemkataan kata.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menganalisis gejala dalam masyarakat. Peneliti mengambil data kemudian ditranskrip, dianalisis, lalu didokumentasikan secara tertulis (Zaim, 2014). Penelitian ini dilakukan di Kampus IV Universitas Ahmad Dahlan dan Kota Yogyakarta. Instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri, kartu data, dan tabulasi data. Langkah penelitian yang dilaksanakan adalah 1) persiapan dan survei kebutuhan; 2) penggalian data; 3) analisis data; 4) uji keabsahan dan kesimpulan; dan 5) penyusunan hasil penelitian.

Morfofonemik dalam majalah pariwisata menjadi objek penelitian ini, sedangkan Pesona E-magazine menjadi subjek penelitian ini. Metode yang diimplementasikan dalam pengumpulan data adalah metode simak, teknik sadap sebagai teknik dasar, dan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) sebagai teknik lanjutan. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi peneliti. Dalam meningkatkan validitas data, peneliti bersama dengan Ibu Dra. Sudarmini, M.Pd. dan Ibu Frisca Nabila Alvionita, S.Pd., M.Pd melakukan diskusi mengenai data yang ditemukan. Setelah data dikumpulkan, metode analisis data bahasa yang ditemukan adalah menggunakan metode agih. Metode agih atau metode distribusional menganalisis data tidak menggunakan penentu dari luar bahasa, melainkan menggunakan penentu internal bahasa itu sendiri (Zaim, 2014). Teknik dasar yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutan ganti dan lesap. Teknik ganti dilakukan dengan menggantikan suatu unsur lingual dengan unsur lingual lainnya. Teknik lesap dilakukan dengan cara menghilangkan suatu unsur lingual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan kartu data yang dikelompokkan pada tabulasi data, data yang terhimpun, ditemukan beberapa jenis morfofonemik yang terdapat dalam Pesona E-Magazine. Data diklasifikasikan menjadi dua jenis. Dua jenis itu disusun berdasarkan pada jumlah morfofonemik yang muncul dalam satu proses pemkataan kata. Dua klasifikasi itu meliputi morfofonemik tunggal dan morfofonemik ganda dengan jumlah data secara keseluruhan sebanyak 413 data.

Morfofonemik tunggal merupakan proses pemkataan kata dengan satu proses morfofonemik. Data morfofonemik tunggal ditemukan sebanyak 333 data. Morfofonemik tunggal meliputi jenis pemunculan fonem, pelesapan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem, pergeseran fonem, dan pengekalan fonem. Morfofonemik ganda merupakan proses pemkataan kata dengan dua proses morfofonemik di dalamnya. Morfofonemik ganda ditemukan sebanyak 79 data. Morfofonemik ganda merupakan gabungan dari morfofonemik tunggal, yaitu meliputi pemunculan dan pemunculan fonem, pemunculan dan pergeseran fonem, pemunculan dan pengekalan fonem, pengekalan dan pemunculan fonem, pengekalan dan pergeseran fonem, peluluhan dan pemunculan, dan peluluhan dan pergeseran fonem. Berikut merupakan data jenis morfofonemik yang muncul dalam majalah pariwisata.

<b>Morfofonemik Tunggal</b>				
<b>No</b>	<b>Jenis Morfofonemik</b>	<b>Contoh Data</b>	<b>No Data</b>	<b>Jml.</b>
1.	Pemunculan Fonem	menjawab, mencuci,	11, 939	78
2.	Pelesapan Fonem	beragam, perawat	85, 382	7
3.	Peluluhan Fonem	menyantap, pengunjung	44, 59	53
4.	Perubahan Fonem	belajar, pelajar	390, 318	2
5.	Pergeseran Fonem	makanan, campura	45, 83	93
6.	Pengekalan Fonem	berasal, terbaik	79, 136	101
<b>Morfofonemik Ganda</b>				
1.	Pemunculan dan Pemunculan Fonem	pemberian, pengetahuan	53, 207	4
2.	Pemunculan dan Pergeseran Fonem	pendekatan, menghadapi	8, 28	9
3.	Pemunculan dan Pengekalan Fonem	mempekerjakan, memberdayakan	105, 119	3
4.	Pengekalan dan Pemunculan Fonem	perbedaan, persatuan	38, 41	16

5.	Pengekalan dan Pergeseran Fonem	berlanjutan, memiliki	19, 89	31
6.	Peluluhan dan Pemunculan	penyajian	146	1
7.	Peluluhan dan Pergeseran Fonem	mengurangi, penyelaman	155, 192	15
			<b>Jumlah</b>	413

**Tabel 1.** Jenis Morfofonemik dalam Majalah Pariwisata *Pesona E-Magazine*

## **Pembahasan**

Morfofonemik adalah proses perubahan fonem yang terjadi pada pemkataan kata dan kemudian menyebabkan perubahan pada golongan kata (Ramlan, 2012). Morfofonemik sering terjadi pada afiksasi, yaitu pertemuan imbuhan sebagai morfem yang tidak bisa berdiri sendiri dengan suatu morfem menjadi kata yang memiliki makna (Rumilah dan Cahyani, 2020). Pada proses afiksasi tersebut, bisa saja proses pemkataan kata mengalami perubahan, penambahan, maupun hilangnya fonem. Pada dasarnya, proses morfofonemik meliputi proses perubahan fonem, penambahan fonem, dan hilangnya fonem (Ramlan, 2012).

Klasifikasi jenis morfofonemik muncul dengan mempertimbangkan kemunculan data yang mengandung satu atau dua proses morfofonemik dalam satu pemkataan kata. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman bagaimana morfofonemik diaplikasikan dalam pemkataan kata. Hal itu didasarkan pada tidak adanya ketentuan mengenai berapa morfofonemik yang boleh terjadi dalam satu pemkataan kata.

### **1. Jenis Morfofonemik Tunggal**

Morfofonemik tunggal terjadi pada pemkataan kata yang memiliki satu proses morfofonemik di dalamnya. Proses itu merupakan salah satu jenis pemunculan fonem, pelepasan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem, pergeseran fonem, dan pengekalan fonem. Dengan demikian, penamaan jenisnya mengikuti dengan proses yang berlangsung di dalamnya. Data yang ditemukan dalam brosur pariwisata menunjukkan 333 dari 413 data. Berikut merupakan data morfofonemik dalam *Pesona E-Magazine*.

### ***Pemunculan Fonem***

Jenis morfofonemik pemunculan fonem ditemukan sebanyak 79 data dari 413 data dalam majalah pariwisata. Pemunculan fonem terjadi pada prefiks me- dan pe- bertemu kata dasar diawali /j/, /c/ akan muncul fonem /ñ/. Prefiks me- dan pe- bertemu kata dasar diawali /a/, /i/, /u/ akan muncul fonem /η/. Prefiks me- dan pe-, bertemu kata dasar diawali /b/ akan muncul fonem /m/. Prefiks se- bertemu kata dasar diawali /d/

akan muncul fonem /n/.

Sufiks -an yang dibubuhkan pada kata dasar berakhiran vokal /i/ akan muncul fonem /y/. Sufiks -an dibubuhkan pada kata dasar berakhiran vokal /u/ akan muncul fonem /w/. Sufiks -an dibubuhkan pada kata dasar yang berakhiran vokal /a/ akan muncul bunyi /?/.

### **Pemunculan fonem /ñ/**

Berdasarkan data yang ditemukan, prefiks me- dan pe- bertemu kata dasar diawali /j/, /c/ akan memunculkan fonem /ñ/. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /j/ ditemukan sebanyak 16 data. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /c/ ditemukan sebanyak tujuh data. Prefiks pe- bertemu kata dasar diawali /c/ ditemukan sebanyak satu data. Data secara keseluruhan ditemukan sebanyak 24 data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

a. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /j/

- (1) *ASEAN harus efektif di mana ASEAN membutuhkan pendekatan yang lebih transformatif, efektif dan cepat demi kebaikan bersama, ASEAN harus relevan di mana harus mampu menjawab tantangan terkini dan masa depan. (Travel In Style)*

### **Pemunculan fonem /ŋ/**

Berdasarkan data yang ditemukan, prefiks me- dan pe- bertemu kata dasar diawali /a, i, u, g, h// akan muncul fonem /ŋ/. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /a/ ditemukan sebanyak lima data. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /i/ ditemukan sebanyak empat data. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /u/ ditemukan sebanyak dua data. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /h/ ditemukan sebanyak satu data. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /g/ ditemukan sebanyak dua data. Prefiks pe- bertemu kata dasar diawali /u/ ditemukan sebanyak satu data. Data secara keseluruhan ditemukan sebanyak 15 data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

- (2) *ASEAN harus mengambil peran yang strategis untuk memastikan ketersediaan lapangan kerja hingga terlibat aktif dalam aksi dan isu-isu keberlanjutan. (Travel Bite)*

### **Pemunculan fonem /m/**

Berdasarkan data yang ditemukan, prefiks me- dan pe- bertemu kata dasar diawali /b/ akan muncul fonem /m/. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /b/ ditemukan sebanyak 18 data. Prefiks pe- bertemu kata dasar diawali /b/ ditemukan sebanyak satu data. Data secara keseluruhan ditemukan sebanyak 19 data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

(3) *Selain mengusung misi memberdayakan komunitas lokal, Atlantis on the Rock juga membawa misi pelestarian lingkungan. (Travel Bite)*

#### **Pemunculan fonem /n/**

Berdasarkan data yang ditemukan, prefiks me- dan pe- bertemu kata dasar diawali /d/ akan muncul fonem /n/. Prefiks me- bertemu kata dasar diawali /d/ ditemukan empat data. Prefiks pe- bertemu kata dasar diawali /d/ hanya ditemukan satu data. Data secara keseluruhan ditemukan sebanyak enam data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

(4) *Guna mendukung kelancaran kegiatan KTT ASEAN ke-42, seluruh tim Plataran Indonesia, termasuk Atlantis on the Rock, bekerja sama memberikan pelayanan terbaik untuk pertemuan penting ini. (Travel Bite)*

#### **Pemunculan fonem /w/**

Pemunculan fonem /w/ terjadi pada kata dasar berakhiran fonem /u/ bertemu dengan morfem -an. Data pemunculan fonem /w/ hanya ditemukan sebanyak satu data. Secara keseluruhan jumlah morfofonemik pemunculan fonem /w/ sebanyak satu data. Berikut adalah penjelasannya.

(5) *Semuanya didekorasi dengan warna putih dan biru, serta dihiasi potongan batuan kuning coklat asli Labuan Bajo untuk kamar tertentu. (Luxury Escape)*

#### **Pemunculan fonem /y/**

Pemunculan fonem /y/ terjadi pada kata dasar berakhiran fonem /i/ bertemu dengan sufiks -an sebanyak delapan data. Jumlah data secara keseluruhan adalah sebanyak delapan. Berikut adalah penjelasannya.

(6) *Berlokasi di pinggir laut, sudah pasti Atlantis on the Rock memiliki sajian boga laut, terkhusus ikan bakar. Salah satu unggulannya: seafood oma bumbu keluarga. (Travel Bite)*

#### **Pemunculan fonem /?/**

Pemunculan fonem /?/ terjadi pada kata dasar berakhiran fonem /a/ bertemu dengan sufiks -an. Pada hal ini hanya ditemukan konfiks ke-an sebanyak dua data. Secara keseluruhan jumlah data pemunculan fonem /?/ sebanyak dua data. Berikut adalah penjelasannya.

(7) *Jadi entrepreneurship ini benar-benar harus menjadi kewarganegaraan ASEAN dan harus dipromosikan lebih sebagai budaya ASEAN. (Travel In Stlye)*

#### **Pelesapan Fonem**

Jenis morfofonemik pelesapan fonem ditemukan sebanyak tujuh data dari 413 data dalam majalah pariwisata. Pelesapan fonem terjadi pada prefiks ber- dan per-. Pada prefiks ber- bertemu kata dasar diawali /r/ maka fonem /r/ pada prefiks ber- dilesapkan.

Prefiks ber- bertemu kata suku pertama [er]. Prefiks per- bertemu kata dasar diawali /r/ maka fonem /r/ pada prefiks per- dihapuskan.

### ***Pelesapan fonem /r/***

Berdasarkan data yang ditemukan prefiks ber- bertemu kata dasar diawali /r/ maka fonem /r/ pada prefiks ber- dihapuskan ditemukan sebanyak tiga data. Prefiks per- bertemu kata dasar diawali /r/ maka fonem /r/ pada prefiks per- dihapuskan ditemukan sebanyak satu data. Prefiks ber- bertemu kata suku pertama [er] maka fonem /r/ pada prefiks ber- dihapuskan ditemukan sebanyak tiga data. Data secara keseluruhan ditemukan sebanyak tujuh data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

- (8) *Ada pula rumpu rampe, makanan asli Pulau Sumba, NTT, berisi campuran beragam sayuran seperti daun pepaya, daun kelor, dan daun singkong. Rumpu rampe kerap jadi pendamping se'i sapi. (Travel Bite)*

### ***Peluluhan Fonem***

Jenis morfofonemik peluluhan fonem ditemukan sebanyak 53 data dari 413 data dalam majalah pariwisata. Peluluhan fonem dapat terjadi pada prefiks me- dan pe- bertemu kata dasar diawali /s/, maka fonem /s/ diluluhkan dan digantikan dengan fonem /ñ/. Prefiks me- dan konfiks pe-an bertemu kata dasar diawali /t/, maka fonem /t/ diluluhkan dan digantikan dengan fonem /n/. Prefiks me- dan pe- bertemu kata dasar diawali /k/ maka fonem /k/ diluluhkan menjadi fonem /ŋ/. Begitu juga pada prefiks me- bertemu kata dasar diawali /p/ maka fonem /p/ diluluhkan menjadi fonem /m/.

### ***Peluluhan fonem /s/***

Berdasarkan data yang ditemukan peluluhan fonem terjadi pada prefiks me- bertemu kata dasar diawali /s/, maka fonem /s/ diluluhkan dan digantikan dengan fonem /ñ/ ditemukan sebanyak 22 data. Prefiks pe- bertemu kata dasar diawali /s/, maka fonem /s/ diluluhkan dan digantikan dengan fonem /ñ/ ditemukan sebanyak enam data. Data secara keseluruhan ditemukan sebanyak 28 data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

- (9) *Menyantap makanan di halaman Tuhan. Di bukit berbatuan. Itulah yang ditawarkan Atlantis on the Rock by Plataran, sebuah restoran dan bar yang berdiri di hamparan pasir putih Pantai Waecicu, Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. (Travel Bite)*

### ***Peluluhan fonem /t/***

Berdasarkan data yang ditemukan peluluhan fonem terjadi pada prefiks me- dan konfiks ke-an bertemu kata dasar diawali /t/ maka fonem /t/ diluluhkan menjadi fonem /n/ ditemukan sebanyak 13 data. Data secara keseluruhan ditemukan sebanyak 13 data.

Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

- (10) *Terakhir di Mentawai, walau susah menuju ke sana, tapi ombaknya besar dan bikin kita merasa jago. Sempurna sekali seperti di majalah-majalah. (Travel Addict)*

#### **Peluluhan fonem /k/**

Berdasarkan data yang ditemukan peluluhan fonem dapat terjadi pada prefiks me- bertemu kata dasar diawali /k/ maka fonem /k/ diluluhkan menjadi fonem /ŋ/ ditemukan sebanyak satu data. Prefiks pe- bertemu kata dasar diawali /k/ maka fonem /k/ diluluhkan menjadi fonem /ŋ/ ditemukan sebanyak dua data. Data secara keseluruhan ditemukan sebanyak tiga data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

- (11) *Aku dan pasangan masih suka melancong. Kami pernah mengelola Wet Traveler, penyedia jasa pariwisata, kendati kini vakum. (Travel Addict)*

#### d) Peluluhan fonem /p/

Berdasarkan data yang ditemukan peluluhan fonem terjadi pada prefiks me- bertemu kata dasar diawali /p/ maka fonem /p/ diluluhkan menjadi fonem /m/ ditemukan sebanyak empat data. Prefiks pe- bertemu kata dasar diawali /p/ maka fonem /p/ diluluhkan menjadi fonem /m/ ditemukan sebanyak satu data. Data secara keseluruhan ditemukan sebanyak delapan data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

- (12) *Salah satu hidangan andalan adalah se'i sapi, makanan asli NTT yang belakangan ini pamornya naik. Se'i berasal dari bahasa Rote, artinya daging yang diiris tipis dan memanjang. (Travel Bite)*

#### **Perubahan Fonem**

Berdasarkan data yang ditemukan, fonem /r/ berubah menjadi fonem /l/ terjadi pada morfem ber- dan per- yang bertemu dengan morfem *ajar*. Perubahan fonem /r/ pada ber- menjadi fonem /l/ akibat bertemu dengan morfem *ajar* ditemukan sebanyak satu data. Perubahan fonem /r/ pada per- menjadi fonem /l/ akibat bertemu dengan morfem *ajar* ditemukan sebanyak satu. Total keseluruhan sebanyak dua data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

#### **Perubahan fonem /r/**

Berdasarkan data yang ditemukan perubahan fonem terjadi pada prefiks per- bertemu kata dasar diawali /a/ maka fonem /r/ diluluhkan menjadi fonem /l/ ditemukan sebanyak satu data. Prefiks ber- bertemu kata dasar diawali /a/ maka fonem /r/ diluluhkan menjadi fonem /l/ ditemukan sebanyak satu data. Data secara keseluruhan

ditemukan sebanyak dua data. Adapun pembahasan terkait data adalah sebagai berikut.

- (13) *Manajemen hotel juga menaruh kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan ikut membuat toilet umum, serta memberikan beasiswa sekolah bagi pelajar setempat yang berprestasi. (Luxury Escape)*
- (14) *Secara umum, belajar dari masa pandemi COVID-19 lalu, pihak hotel selalu menyiapkan alat pencuci tangan otomatis beserta sabun, dilengkapi instruksi mencuci tangan yang baik dan benar. (Luxury Escape)*

### **Pergeseran Fonem**

Jenis morfofonemik pergeseran fonem ditemukan sebanyak 94 data dari 413 data dalam majalah pariwisata. Pergeseran fonem terjadi pada kata dasar yang dibubuhkan imbuhan sufiks -an sehingga berubahnya posisi sebuah fonem dari satu suku kata ke dalam suku kata terakhir. Fonem yang termasuk dalam jenis pergeseran fonem diantaranya, fonem /ng, n, r, l, t, h, k, p/.

- (15) *ASEAN harus efektif di mana ASEAN membutuhkan pendekatan yang lebih transformatif, efektif dan cepat demi kebaikan bersama, ASEAN harus relevan di mana harus mampu menjawab tantangan terkini dan masa depan. (Travel In Style)*

### **Pengekalan Fonem**

Jenis morfofonemik pengekalan fonem ditemukan sebanyak 102 data dari 413 data dalam majalah pariwisata. Pengekalan fonem terjadi pada hampir semua jenis afiks. Hal ini dibuktikan dengan jumlahnya yang ditemukan paling banyak pada majalah pariwisata diantaranya, prefiks per-, ber-, ter-, me-, pe, klofiks me-kan, dan klofiks me-i. Pengekalan fonem artinya tidak ada fonem yang berubah. Berikut ini jenis afiks beserta penjelasannya.

#### **Prefiks per-**

- (16) *Tantangan dunia dan kawasan bahkan juga di internal semakin kompleks, sehingga relevansi ASEAN juga semakin dipertanyakan "ASEAN terus disorot dunia. Apakah sentralitas ASEAN mampu dipertahankan di Tengah pusaran rivalitas negara besar", ucap Presiden Jokowi.*

#### **Prefiks ber-**

- (17) *Aku tak akan pernah lupa hariku bermain dengan ombak di Rote, di Pantai Nemberala. Ombaknya sangat bagus, bersih, kampungnya juga bersih.*

#### **Prefiks ter-**

- (18) *Pengunjung Atlantis on the Rock tidak akan sekadar menyantap hidangan yang diramu tangan-tangan terampil, tapi juga menikmati pemandangan tenangnya laut Labuan Bajo yang pamungkas dengan indahnya jingga langit saat matahari tergelincir ke peristirahatannya.*

### **Prefiks me-**

(19) *Untuk itu, kita harus bahu-membahu, menavigasi tantangan menjadi peluang, menavigasi rivalitas menjadi kolaborasi, menavigasi eksklusivitas menjadi inklusivitas, dan menavigasi perbedaan menjadi persatuan.*

### **Prefiks pe-**

(20) *Mayoritas pegawai sebelumnya berprofesi sebagai nelayan, yang setelah melewati serangkaian pelatihan dari manajemen, siap bekerja melayani para pelanggan restoran.*

### **Klofiks me-kan**

(21) *Pengunjung bisa merasakan langsung keindahan bawah laut Labuan Bajo dengan snorkeling di dekat restoran, atau dengan naik perahu kecil berkaca dasar transparan yang disediakan restoran.*

### **Klofiks me-i**

(22) *Aku yang sekarang memaknai traveling sebagai momen mendapat pengalaman baru, karena kebahagiaan yang dulu kurasakan saat traveling saat ini bisa juga kudapat saat tidak traveling.*

### **Jenis Morfofonemik Ganda**

Morfofonemik ganda merupakan proses pemkatan satu kata yang mengalami dua jenis morfofonemik di dalamnya. Morfofonemik pemkataannya merupakan gabungan dari morfofonemik tunggal di dalam satu kata.

### **Pemunculan dan Pemunculan Fonem**

Morfofonemik ganda pemunculan dan pemunculan fonem dapat terjadi pada pemkatan suatu kata. Suatu kata mengalami dua perubahan fonem dapat terjadi pada suatu morfem yang bertemu dengan morfem lain. Pada data yang ditemukan terdapat empat data morfofonemik pemunculan dan pemunculan fonem. Empat data ditemukan akibat pertemuan prefiks pe- bertemu kata dasar diawali /b/, /t/, /u/, dan /g/ dan diikuti sufiks -an. Berikut penjelasannya.

(23) *Plataran adalah keindahan, yang bisa ditemui di halaman Tuhan. Pemberian nama Atlantis on the Rock merujuk kepada lokasinya yang berdiri di bukit berbatu.*

### **Pemunculan dan Pergeseran Fonem**

Pemunculan dan pergeseran fonem merupakan jenis morfofonemik ganda yang memadukan morfofonemik tunggal pemunculan dan pergeseran fonem dalam satu pemkatan kata. Suatu kata yang mengalami morfofonemik pemunculan dan pergeseran fonem mengalami pemunculan fonem pada awalan dan pergeseran fonem pada akhiran suatu kata. Data pemunculan dan pergeseran fonem ditemukan sebanyak sembilan data dengan empat ketentuan yang berbeda.

### **Pemunculan fonem /n/ dan pergeseran fonem**

Prefiks me- dan pe- akan mengalami pemunculan fonem /m/ jika bertemu dengan

kata dasar diawali fonem /d/. Selain itu terjadi pergeseran fonem dapat terjadi pada kata dasar yang diakhiri suku kata tertutup dan pengimbuhan sufiks -an maupun sufiks -i. Kedua jenis tersebut dapat terjadi pada satu proses pemkataan kata jika prefiks me- dan pe- bertemu dengan kata dasar yang diawali fonem /d/ dan berakhiran suku kata tertutup dengan sufiks /-an, i/. Proses morfofonemik ini terjadi pada afikasasi awalan dan akhiran.

- (24) *ASEAN harus efektif di mana ASEAN membutuhkan pendekatan yang lebih transformatif, efektif dan cepat demi kebaikan bersama, ASEAN harus relevan di mana harus mampu menjawab tantangan terkini dan masa depan.*

### **Pemunculan dan Pengekalan Fonem**

Prefiks me- akan mengalami pemunculan fonem /m/ jika bertemu dengan kata dasar diawali fonem /b, p/. Selain itu terjadi pengekal fonem dapat terjadi pada prefiks pe- dan ber bertemu kata dasar diawali /d, k, h/. Kedua jenis tersebut dapat terjadi pada satu proses pemkataan kata jika prefiks me- maupun pe- bertemu dengan kata dasar yang diawali fonem /m/ dan prefiks me- dan pe bertemu kata dasar konsonan. Proses morfofonemik ini terjadi pada afikasasi awalan dan akhiran.

- (25) *Komposisi pegawai Atlantis on the Rock didominasi warga lokal yang mencapai 80%. Manajemen tak hanya mempekerjakan mereka yang sudah cakap.*

### **Pengekalan dan Pemunculan Fonem**

Pengekalan fonem dalam jenis morfofonemik pengekal fonem dan pemunculan fonem ditemukan cukup banyak yaitu 18 data dari 413 data. Pengekalan fonem yang ditemukan terjadi pada prefiks per-, ber-, pe-, dan ter yang bertemu kata dasar diawali konsonan. Hal itu akan menyebabkan jenis morfofonemik pengekal fonem. Pengekalan fonem dapat diartikan tidak ada fonem yang berubah, muncul, maupun bergeser. Jenis kedua yang muncul secara bersamaan dalam satu kata adalah pemunculan fonem. Pemunculan fonem dapat disebabkan oleh sufiks -an yang dibubuhkan pada kata dasar berakhir dengan vokal /a, i, u/.

- (26) *Pekerjaan ASEAN tidak mungkin selesai dalam satu kekuatan saja. Kita akan terus menghadapi berbagai macam dinamika dan kompleksitas tantangan global. Untuk itu, kita harus bahu-membahu, menavigasi tantangan menjadi peluang, menavigasi rivalitas menjadi kolaborasi, menavigasi eksklusivitas menjadi inklusivitas, dan menavigasi perbedaan menjadi persatuan.*

### **Pengekalan dan Pergeseran Fonem**

Pengekalan fonem dalam jenis morfofonemik pengekal fonem dan pergeseran fonem ditemukan cukup banyak yaitu 31 data dari 413 data. Pengekalan fonem yang ditemukan terjadi pada prefiks, klofiks, dan konfiks. Data yang ditemukan pada prefiks diantaranya

per-, ber-, pe-, dan ter-, yang bertemu kata dasar diawali konsonan. Data yang ditemukan pada klofiks hanya pada klofiks me-. Data pada konfiks hanya ditemukan pada konfiks ke-an. Selain itu, pergeseran sebuah fonem juga dapat terjadi pada sebuah kata dasar yang diakhiri suku kata tertutup dan pemunculan sufiks -an.

Hal itu akan menyebabkan jenis morfofonemik pengekalan sebuah fonem. Pengekalan fonem dapat diartikan tidak ada fonem yang mengalami perubahan. Jenis kedua yang muncul secara bersamaan dalam satu kata adalah pergeseran fonem. Pergeseran sebuah fonem dapat terjadi pada kata dasar yang diakhiri suku kata tertutup yang dibubuhkan sufiks -an maupun sufiks -i. Berikut penjelasan dan contoh datanya.

- (27) *Nomor kedua tempat selancar favoritku adalah Pantai Batu Karas karena ombaknya itu santai banget. Mungkin juga karena di pantai itu aku pertama kali berkenalan dengan selancar.*

#### **Peluluhan dan Pemunculan Fonem**

Peluluhan dan pemunculan fonem hanya ditemukan satu data pada majalah pariwisata. Peluluhan fonem yang ditemukan hanya pada prefiks pe- bertemu dengan kata dasar diawali fonem /s/ maka, fonem /s/ akan luluh dan digantikan dengan fonem /ñ/. Pemunculan fonem yang ditemukan hanya pada kata dasar yang diakhiri dengan vokal /i/ dan imbuhan sufiks -an sehingga menyebabkan pemunculan fonem /y/.

- (28) *Dalam kegiatan ini, dua juru masak eksekutif Plataran yaitu Iqbal Batubara dan Reiyon Trisandra turun tangan secara langsung menyajikan hidangan terbaik untuk para delegasi KTT ASEAN. Mereka memerhatikan detail kecil, mulai dari pemilihan menu makanan, cara penyajian makanan, pelayanan.*

#### **Peluluhan dan Pergeseran Fonem**

Perpaduan morfofonemik peluluhan dan pergeseran fonem merupakan salah satu jenis pembagian morfofonemik ganda. Morfofonemik jenis ini memadukan peluluhan dan pergeseran fonem yang ditemukan dalam satu proses pemkatan kata. Jumlah data perubahan dan hilangnya fonem yang ditemukan dalam brosur pariwisata adalah 15 dari 413 data. Data 15 tersebut terbagi dalam beberapa kelompok pemkatan morfofonemik. Berikut penjabaran morfofonemik peluluhan dan bergesernya fonem.

#### **Peluluhan /k/ dan pergeseran fonem**

Prefiks me- jika bertemu kata dasar diawali /k/ akan mengalami peluluhan fonem /k/ menjadi fonem /ŋ/. Pergeseran fonem dapat terjadi karena kata dasar yang berakhiran suku kata tertutup dan dibubuhkan sufiks -i. Peluluhan dan bergesernya fonem ini terjadi secara bersamaan pada afiksasi berupa awalan dan sufiksasi berupa akhiran. Data yang diperoleh morfofonemik peluluhan dan pergeseran jenis ini hanya

sebanyak dua data.

- (29) *Terakhir, Atlantis on the Rock berharap Kemenparekraf beserta para pemangku kepentingan pariwisata lain bekerja sama mewujudkan misi mengurangi emisi karbon (dekarbonisasi), pelestarian budaya Indonesia, dan meningkatkan keterampilan serta kewirausahaan komunitas lokal.*

#### **Peluluhan /t/ dan pergeseran fonem**

Prefiks me- maupun pe- jika bertemu kata dasar diawali /t/ akan mengalami peluluhan fonem /t/ menjadi fonem /n/. Pergeseran fonem dapat terjadi karena kata dasar yang berakhiran suku kata tertutup dan dibubuhkan sufiks -i maupun -an. Peluluhan dan gesernya fonem ini terjadi secara bersamaan pada afiksasi berupa awalan dan sufiksasi berupa akhiran. Data yang diperoleh morfofonemik peluluhan dan pergeseran jenis ini hanya sebanyak 10 data.

- (30) *Sependek pengetahuanku, dua lainnya ada di Brasil dan Tiongkok. Yang membikin selancar di Kampar istimewa adalah durasi dan panjang ombak. Di laut, kendati katanya lebih bagus, tapi menunggangi ombak paling lama hanya sekian detik. Dan 90 persen waktu selancar di laut habis untuk paddling.*

#### **Peluluhan /s/ dan pergeseran fonem**

Peluluhan dan pergeseran fonem hanya ditemukan empat data dari 413 data pada majalah pariwisata. Peluluhan fonem yang ditemukan pada prefiks pe- dan me- bertemu dengan kata dasar diawali fonem /s/ maka, fonem /s/ akan luluh dan digantikan fonem /ñ/. Peluluhan fonem yang ditemukan hanya pada prefiks me- dan pe- bertemu kata dasar diawali fonem /s/. Pergeseran sebuah fonem dapat terjadi jika kata dasar berakhir suku kata tertutup dan dibubuhkan sufiks -an maupun sufiks -i.

- (31) *Saat ini aku memang sudah tidak sering menunggangi ombak dan menyelami lautan seperti setidaknya empat tahun lalu. Aku tetap menyukai keduanya kendati hanya sempat berselancar saat mengunjungi orang tuaku di Bali, meskipun saat ini belum tentu menyelami laut setahun sekali.*

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai jenis, kaidah, dan keterkaitan morfofonemik dalam Pesona E-Magazine dan kaitannya dengan media pembelajaran teks deskripsi kelas VII SMP, ditemukan dua jenis morfofonemik. Dua jenis tersebut dapat diklasifikasikan menjadi morfofonemik tunggal dan ganda. Morfofonemik tunggal terdiri atas lima klasifikasi, di antaranya pemunculan, pelepasan, peluluhan, perubahan, pergeseran dan pengekal fonem. Data keseluruhan jenis morfofonemik tunggal sebanyak 333 data.

Jenis morfofonemik ganda yang ditemukan terdiri dari tujuh klasifikasi di antaranya adalah pemunculan dan pemunculan fonem, pemunculan dan pergeseran fonem, pemunculan dan pengekalan fonem, pengekalan dan pemunculan fonem, pengekalan dan pergeseran fonem, peluluhan dan pemunculan fonem, dan peluluhan dan pergeseran fonem.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian akan disampaikan di bawah ini.

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun sebagai acuan tambahan wawasan mengenai keilmuan bahasa pada bidang morfologi dengan subkajian morfofonemik.
2. Bagi peneliti, penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan rujukan maupun inspirasi untuk melakukan penelitian serupa atau mungkin dengan jangkauan yang lebih luas.
3. Bagi pendidik Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan tambahan referensi dalam pembuatan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia teks deskripsi yang diajarkan pada kelas VII SMP semester I/ganjil.
4. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber belajar teks deskripsi, khususnya pada kaidah kebahasaan. Peserta didik diharapkan juga dapat belajar lebih luas mengenai kaidah kebahasaan morfofonemik. Karena kajian morfofonemik termasuk subkajian yang sangat luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107.
- Afrizal, D. Y. (2020). Media sosial Instagram sebagai sarana pembelajaran menulis teks deskripsi. *Prosiding SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 62–66.
- Alexandria, R. (2017). *Proses morfofonemik afiksasi dalam rubrik percikan majalah Gadis* (Skripsi Universitas Negeri Semarang).
- Al-Muthi'ah, A. K. (2019). Morfofonemik dalam teks pidato karangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Durenan. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 3(1), 75–84.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Morfologi bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi bahasa Indonesia (pendekatan proses)*. Rineka Cipta.
- Eliyanti, U. (2017). *Proses morfofonemik dalam surat harian Fajar* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Eriyanti, R. W., Syarifuddin, K. T., Datoh, K., & Yuliana, E. (2020). *Linguistik umum*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Fitriah, L., & Asrini, H. W. (2021). Morfofonemik dalam tulisan artikel karya siswa kelas XII SMK Multimedia Tumpang. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(1), 85–96.

- Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (2021). *Media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan teknologi informasi*. Unpam Press.
- Karim, A., & Kustriyono, E. (2021). Morfofonemik dalam Al-Qur'an terjemah surat Al-Kahfi (materi ajar alternatif bahasa Indonesia di SMA/SMK). *Konferensi Ilmiah Pendidikan*.
- Mahsun, M. S. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Rajawali Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif* (Cetakan ke-36). PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2008). *Tata kata bahasa Indonesia: Kajian ke arah tata bahasa deskriptif*. Bumi Aksara.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*, 3(1), 102–108.
- Rahmah, N., & Wicaksono, H. (2023). Analisis variasi bahasa (alih kode & campur kode) kanal Youtube "Nihongo Mantappu". *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajaran*, 7(2), 142–152.
- Ramlan, M. (2001). *Morfologi: Suatu tinjauan deskriptif*. CV Karyono.
- Ramlan, M. (2012). *Ilmu bahasa Indonesia: Morfologi suatu tinjauan deskriptif*. CV Karyono.
- Rohmadi, M., et al. (2014). *Morfologi: telaah morfem dan kata*. Yuma Pustaka.
- Rumilah, S., & Cahyani, U. (2020). Struktur bahasa: Pemaknaan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morfofonemik dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 70–87.
- Sakrim. (2020). *Penyuntingan bahasa Indonesia* (H. Hotijah, Ed.). STKIP PGRI Bangkalan.
- Sugiarto, R., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018). Pengembangan buku ajar berbasis majalah anak materi wudlu untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201–212.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan teknik analisis bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, D. (2015). *Morfologi*. Repository UIN Jakarta.
- Suryadi, E., & Milawasri, F. A. (2018). Hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis cerpen mahasiswa FKIP Universitas Tridianti program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 232–239.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. UNS Press.
- Zaim, M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural*. Sukabina Press.
- Nuryani, Mahsusi, Zunurahma, F. C., Meldiani, C., & Safitri, L. (2022). Perkembangan proses morfofonemik di era digital: studi pada artikel-artikel daring. *Kolase: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(1), 1–10.